

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN PERAWATAN TALI PUSAT TERBUKA UNTUK
MEMPERCEPAT PELEPASAN TALI PUSAT
DI PBM ENI SETYO KECAMATAN AMBAL
KABUPATEN KEBUMEN**

**Diajukan untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**



**Disusun Oleh :
NUR AENI ELFA SAPUTRI
B1501300**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIII
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PERAWATAN TALI PUSAT TERBUKA UNTUK
MEMPERCEPAT PELEPASAN TALI PUSAT

Disusun oleh :
NUR AENI ELFA SAPUTRI
B1501300

Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Mengikuti
Ujian Sidang Hasil KTI

Oleh :
Pembimbing : Juni Sofiana, M.Keb
Tanggal : 26/7/2018
Tanda Tangan : 

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII


(Eka Novyriana, S.ST, MPH)


HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PERAWATAN TALI PUSAT TERBUKA UNTUK
MEMPERCEPAT PELEPASAN TALI PUSAT

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NUR AENI ELFA SAPUTRI
B1501300

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal.....

Penguji

1. Siti Mutoharoh, S. ST. MPH

(.....*Siti M.*.....)

2. Juni Sofiana, M. Keb

(.....*Juni*.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan Program DIII


(Eka Novriana, S.ST, MPH)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan laporan Karya Tulis Ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Juli 2018

Tanda tangan



Nur Aeni Elfa Saputri

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PERAWATAN TALI PUSAT TERBUKA UNTUK
MEMPERCEPAT PELEPASAN TALI PUSAT
DI PBM ENI SETYO AMBAL
KEBUMEN¹

Nur Aeni Elfa Saputri², JuniSofiana, S.ST, M.Keb³

INTISARI

Latar Belakang : Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 581 bayi diakibatkan oleh *tetanus neonatorum*, sepsis, dan infeksi yang menyebabkan kematian neonatal seperti infeksi tali pusat. lama waktu pelepasan tali pusat bisa menyebabkan infeksi tali pusat. Lama pelepasan tali pusat dapat dipengaruhi dari cara perawatannya. Cara perawatan tali pusat sangat beragam dan bervariasi diantaranya perawatan secara modern menggunakan bahan anti septic seperti kasa steril, kasa alkohol 70%, dan perawatan secara terbuka menggunakan prinsip kering dan bersih. Perawatan tali pusat secara terbuka efektif dapat mempercepat pelepasan tali pusat. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penerapan perawatan tali pusat secara terbuka pada bayi baru lahir yang diharapkan dapat mempercepat proses pelepasan tali pusat.

Tujuan : Mengetahui lama waktu pelepasan tali pusat pada bayi baru lahir.

Metode penelitian : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus. Sampelnya adalah 5 bayi baru lahir yang sehat dan memiliki berat badan lebih dari 2500 gram.

Hasil : Setelah dilakukan penerapan perawatan tali pusat menggunakan metode terbuka, terdapat perbedaan waktu pelepasan yaitu 3 bayi pada hari ke 4 (60%), 1 bayi pada hari ke 3 (20%), dan 1 bayi pada hari ke 5 (20%). Pelepasan tali pusat dikategorikan cepat terdapat 4 bayi (80%) mengalami pelepasan tali pusat kurang dari 5 hari dan terdapat 1 bayi (20%) yang mengalami pelepasan tali pusat kategori sedang.

Kata Kunci : perawatan tali pusat terbuka, lama pelepasan tali pusat

Kepustakaan : 32 Pustaka (2006-2017)

JumlahHalaman : xii + 45halaman + 6lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan

³Dosen STIKES Muhammadiyah Gombang

SCIENTIFIC PAPER

THE APPLICATION OF OPEN UMBILICAL CORD CARE TO ACCELERATE THE RELEASE OF UMBILICAL CORD IN INDEPENDENT MIDWIFERY CLINIC OF MIDWIFE ENI SETYO AT AMBAL, KEBUMEN¹

Nur Aeni Elfa Saputri², Juni Sofiana, S.ST, M.Keb³

ABSTRACT

Background: Infant Mortality Rate (IMR) as many as 581 infants are caused by *tetanus neonatorum*, sepsis, and infection causing neonatal mortality, such as umbilical cord infection. The long duration of umbilical cord release may cause infection. This may be caused by the way how to care for it. There are many ways how to release the umbilical cord – including modern treatments using anti-septic materials, such as sterile gauze, 70% alcoholic gauze, and open treatment using dry and clean principles. Open treatment of umbilical cord effectively can accelerate the release of the umbilical cord. Therefore, the writer is interested in applying open umbilical cord care for newborn baby to accelerate the releasing process of umbilical cord.

Objective: To know the duration of umbilical cord release of newborn baby.

Method: This research is an analytical descriptive with a case study approach. The samples are 5 healthy newborn babies with the weight more than 2500 grams.

Result: After applying umbilical cord care using open method, there was a different duration in releasing the umbilical cord, i.e. 3 babies (60%) in 4 days, 1 baby (20%) in 3 days, and 1 baby (20%) in 5 days. The release of the umbilical cord was categorized into fast (4 babies or 80%) – less than 5 days removal of umbilical cord and average (1 baby or 20%) – in 5 days.

Keywords: Umbilical cord care, release of umbilical cord

Library: 32 literatures (2006-2017)

Number of Pages: xii + 45 pages + 6 appendices

¹Title

²Student of DIII Program of Midwifery Department

³Leacturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Alloh SWT yang senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul "Penerapan Perawatan Tali Pusat Terbuka Untuk Mempercepat Pelepasan Tali Pusat". KTI ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar ahli madya kebidanan.

Dalam Penyusunan KTI ini penulis mendapat bimbingan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Mat, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
2. Eka Novyriana, S.ST.,MPH, Selaku Ketua Program Studi Diploma III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
3. Juni Sofiana, S.ST.M.Keb, selaku Pembimbing Penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Yang Banyak Memberikan Masukan dan Dukungan Serta Bimbingan Dalam Penyusunan KTI.
4. Orang tua dan Keluarga Yang Telah Memberikan Dukungan, Motivasi Serta Do'a Yang Tidak Henti-Hentinya Untuk Mendo'akan Penulis.
5. Teman - teman Semua Yang Telah Memberi Dukungan Serta Saran Dalam Penyusunan KTI
6. Semua Pihak Yang Telah Membantu Menyusun KTI ini Sehingga Dapat Terselesaikan Dengan Baik.

Penulis menyadari dalam penulisan KTI ini masih jauh dari sempurna maka saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga KTI ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Amin ya Robbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warakhmatullahi Wabarakatuh

Gombong, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
INTISARI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN TEORI	
A. Tali Pusat	5
1. Pengertian Tali Pusat.....	5
2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pelepasan Tali Pusat	6
3. Lama Pelepasan Tali Pusat	6
4. Fisiologis Tali Pusat	7
5. Fungsi Tali Pusat	7
6. Tujuan Perawatan Tali Pusat.....	8
7. Macam - Macam Perawatan Tali Pusat.....	8
8. Infeksi Tali Pusat	9
B. Pelepasan Tali Pusat Secara Terbuka.....	11
1. Pengertian Perawatan Tali Pusat Secara Terbuka.....	11
2. Syarat Perawatan Tali Pusat.....	12
3. Waktu Mulai Dilakukan Perawatan Tali Pusat Terbuka	12
4. Cara Perawatan Tali Pusat	12

C. Kerangka Teori.....	14
BAB III HASIL	
A. Jenis Penelitian	15
B. Partisipan	15
C. Tempat dan Waktu.....	16
D. Pengambilan Data.....	16
E. Instrument.....	18
F. Etika Penelitian.....	20
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL, DAN PEMBAHASAN	
A. Manajemen Kasus	22
B. Hasil.....	34
1. Penerapan Perawatan Tali Pusat Secara Terbuka.....	34
2. Mengajarkan Keluarga Cara Melakukan Perawatan Tali Pusat Secara Terbuka.....	37
3. Efektifitas Lama Pelepasan Tali Pusat	37
C. Pembahasan	
1. Penerapan Perawatan Tali Pusat Secara Terbuka.....	39
2. Mengajarkan Keluarga Cara Melakukan Perawatan Tali Pusat Secara Terbuka.....	40
3. Efektifitas Lama Pelepasan Tali Pusat	41
D. Keterbatasan	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Perkembangan Partisipan 1 Hari ke 1	32
Tabel 2. Data Perkembangan Partisipan 1 Hari ke 2	33
Tabel 3. Data Perkembangan Partisipan 1 Hari ke 3	33
Tabel 4. Data Perkembangan Partisipan 1 Hari ke 4	33
Tabel 5. Data Perkembangan Partisipan 1 Hari ke 5	34
Tabel 6. Data Perkembangan Partisipan 2 Hari ke 1	34
Tabel 7. Data Perkembangan Partisipan 2 Hari ke 2	34
Tabel 8. Data Perkembangan Partisipan 2 Hari ke 3	35
Tabel 9. Data Perkembangan Partisipan 2 Hari ke 4	35
Tabel 10. Data Perkembangan Partisipan 3 Hari ke 1	35
Tabel 11. Data Perkembangan Partisipan 3 Hari ke 2	36
Tabel 12. Data Perkembangan Partisipan 3 Hari ke 3	36
Tabel 13. Data Perkembangan Partisipan 4 Hari ke 1	36
Tabel 14. Data Perkembangan Partisipan 4 Hari ke 2	37
Tabel 15. Data Perkembangan Partisipan 4 Hari ke 3	37
Tabel 16. Data Perkembangan Partisipan 4 Hari ke 4	37
Tabel 17. Data Perkembangan Partisipan 5 Hari ke 1	38
Tabel 18. Data Perkembangan Partisipan 5 Hari ke 2	38
Tabel 19. Data Perkembangan Partisipan 5 Hari ke 3	38
Tabel 20. Data Perkembangan Partisipan 5 Hari ke 4	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. *Informed Consent*

Lampiran 3. SOP

Lampiran 4. Instrumen

Lampiran 5. Dokumentasi Penerapan Asuhan

Lampiran 6. Lembar Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perawatan tali pusat adalah tindakan merawat tali pusat dengan tujuan mencegah terjadinya infeksi tali pusat serta mempercepat proses pengeringan tali pusat (Hidayat, 2009). Dampak dari perawatan tali pusat yang kurang baik adalah dapat menyebabkan *tetanus neonatorum* hingga kematian. Dalam hal ini pengetahuan mempengaruhi perilaku ibu dalam melakukan perawatan tali pusat (Erna Suryani, 2011).

Di Asia Tenggara angka kematian neonatal tertinggi yaitu sebanyak 581 bayi diakibatkan oleh *tetanus neonatorum* (World Health Organization, 2015) dan penyebab lain kematian bayi diantaranya sepsis yaitu 12% dan kematian neonatal lanjut (7-28 hari) yaitu sebesar 20,5% (Riset Kesehatan Dasar, 2010). Indonesia menempati urutan kelima angka kematian neonatal tertinggi yaitu 13,5 per 1000 KH. Angka kematian diakibatkan oleh sepsis dan penyakit infeksi yaitu 1,8 per 1000 KH. Insiden sepsis neonatorum di beberapa rumah sakit di Indonesia sekitar 1,5 - 3,72% dengan angka kematian mencapai 37,09-80% (WHO, 2015). Selain data tersebut, rata – rata ibu atau keluarga partisipan tidak berani merawat sisa tali pusat yang masih menempel diperut bayinya.

Tetanus neonatorum menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat (Kemenkes RI, 2015). Pemotongan tali pusat apabila dilakukan dengan menggunakan metode yang benar dan menggunakan alat yang sesuai standar maka dapat meminimalkan terjadinya

tetanus neonatorum dan infeksi tali pusat. Infeksi tali pusat salah satu penyebabnya adalah lama waktu pelepasan tali pusat. Tali pusat biasanya terlepas atau puput pada hari ke 6-7 setelah kelahiran. Tali pusat harus di rawat dengan baik. Karena jika tidak dirawat dengan baik maka dapat menyebabkan infeksi, basah, bernanah, dan berbau. Kadaan ini jelas membahayakan bagi bayi (Irwan, 2011).

Cara perawatan tali pusat pada bayi sangatlah beragam dan bervariasi mulai dari perawatan secara modern menggunakan bahan antiseptic seperti kasa steril, kasa alkohol 70%, dan perawatan secara terbuka menggunakan prinsip kering (Sodikin, 2009). Perawatan tali pusat secara terbuka menggunakan prinsip kering dan bersih adalah perawatan tali pusat yang tidak membungkus punting tali pusat bayi karena dapat menyebabkan tali pusat basah atau lembab sehingga mempermudah masuknya kuman dan menyebabkan infeksi tali pusat (WibowoTunjung, 2011).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizki, Chichik, dan Ari pada tahun 2015 yang berjudul perbedaan waktu lepasnya tali pusat yang dibungkus dengan kassa steril dan perawatan terbuka pada bayi, hasil dari perawatan tali pusat menggunakan kassa steril paling cepat selama 6 hari dan pelepasan tali pusat secara terbuka paling cepat selama 4 hari. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa pelepasan tali pusat secara terbuka lebih cepat dibandingkan dengan perawatan tali pusat menggunakan kassa. Perawatan tali pusat yang semakin cepat kering akan lebih mengurangi resiko terjadinya infeksi dengan tetap memperhatikan kebersihan tali pusat (Rizki, 2015).

Perawatan tali pusat secara terbuka merupakan metode yang sudah banyak digunakan di Rumah Sakit. Namun, pada PBM Eni Setyo kecamatan Ambal, Kabupaten Kebumen masih menerapkan perawatan tali pusat menggunakan kassa kering dan rata – rata waktu pelepasan tali pusat menggunakan kassa kering adalah 5-7 hari. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penerapan perawatan tali pusat secara terbuka untuk mempercepat waktu pelepasan tali pusat.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan penerapan perawatan tali pusat secara terbuka pada bayi baru lahir.

2. Tujuan Khusus

Mengobservasi lama waktu pelepasan tali pusat dengan metode terbuka pada bayi baru lahir

C. Manfaat

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Pasien

Menambah pengetahuan dan informasi serta partisipan dapat melakukan perawatan tali pusat secara terbuka secara mandiri sehinggadapat berpengaruh terhadap partisipan dan lingkungannya.

b. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan serta pengalaman saat penulisan Karya Tulis Ilmiah, dan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh tentang perawatan bayi baru lahir terutama perawatan tali pusat secara terbuka didalam kehidupan sehari - hari.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi

Studi kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pustaka tambahan bagi STIKes Muhammadiyah Gombong khususnya Program Studi DIII Kebidanan.

b. Bagi BPM

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bidan dalam memberikan asuhan neonates tentang perawatan tali pusat dengan teknik terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. (2017). Perawatan Tali Pusat Terbuka Sebagai Upaya Mempercepat Pelepasan Tali Pusat. *Stikes Muhammadiyah Kudus* , 2.
- Aisyah, N. (2017). Syarat Perawatan Tali Pusat. *Stikes Muhammadiyah Kudus* , 3.
- Akbar, A. (2009). *Cara Penanggulangan atau Pencegahan Infeksi Pada Tali Pusat*. Retrieved Februari 13, 2018, from <http://eprints.umpo.ac.id/2092/1/jkptumpo-gdl-nurtisuliy-53-1-abstrak-i.pdf>
- Aninim. (2009). *Perawatan Tali Pusat Dengan Tehnik Kasa Kering Steril Dan Kasa Alkohol 70% Terhadap Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir*. Retrieved Februari 13, 2018, from <https://anzdoc.com/puji-astutik-stikes-satria-bhakti-nganjuk-abstrak.html>
- APN. (2010). *Perawatan Tali Pusat*. Retrieved Februari 13, 2018, from <http://digilib.unisayogya.ac.id/1930/1/naskah%20publikasi.pdf>
- Azizah, A. R. (2015). Perbedaan Waktu Lepasnya Tali Pusat Yang Dibungkus dengan Kasa Steril dan Perawatan Terbuka pada Bayi. *Stikes Sari Mulia* , 8.
- Baston, H. d. (2013). *Midwifery Essentials*. Jakarta: EGC.
- Boycell. (2011). *Cara Perawatan Tali Pusat*. Retrieved Februari 13, 2018, from <http://eprints.umpo.ac.id/635/2/BAB%201.pdf>
- Breindahl, M. d. (2016). 70% Alkohol Versus Dry Cord Care In The Umbilical Cord Care. *Italia* , 1.
- Cunningham, d. (2013). *Perawatan Tali Pusat*. Retrieved Desember 17, 2017, from <http://studylibid.com/doc/609548/perawatan-tali-pusat-terbuka-sebagai-upaya-mempercepat>
- Hidayat. (2009). *Perawatan Tali Pusat*. Retrieved Juli 16, 2018, from <http://rizkiauliarahmawati2012.blogspot.com/2013/10/perawatan-tali-pusat.html?m=1>
- Indonesia, K. R. (n.d.). *Angka Kematian Bayi*. Retrieved Februari 13, 2018, from <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>
- Indonesia, K. R. (2014). *Angka Kematian Bayi*. Retrieved Februari 13, 2018, from <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>

- Indonesia, K. R. (2016). *Angka Tetanus Neonatorum Di Indonesia*. Retrieved Februari 13, 2018, from <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf>
- Indonesia, K. R. (2013). *Faktor Penyebab Kematian Bayi*. Retrieved Februari 13, 2018, from <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2013.pdf>
- Irwan. (2011). *Waktu Pelepasan Tali Pusat*. Retrieved Desember 17, 2018, from <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/44324/Chapter%20I.pdf?sequence=6&isAllowed=y>
- Karyuni, M. (2008). *Fisiologis Lepasnya Tali Pusat*. Retrieved Desember 17, 2017, from <http://jtpunimus-gdl-windamaret-5859-2-babii.pdf>
- Kerangkap. (2009). *Pelepasan Tali Pusat*. Retrieved Desember 17, 2017, from <http://eprints.umpo.ac.id/635/2/BAB%20I.pdf>
- Liyah, R. d. (2013). *Pelepasan Tali Pusat*. Retrieved Desember 12, 2017, from <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/44324/Chapter%20I.pdf;jsessionid=31ACC25041F7903BB9BBA4FA40F42D14?sequence=6>
- Martini. (2013). *Waktu Pelepasan Tali Pusat*. Retrieved Desember 17, 2017, from <http://stikesmuhla.ac.id/wp-content/uploads/47-51-Diah-Eko.pdf>
- Provinsi, K. (2015). *Angka Tetanus Neonatorum Di Jawa Tengah*. Retrieved Februari 13, 2018, from http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVI NSI_2015/13_Jateng_2015.pdf
- Purnamasari. (2016). *Perawatan Topikal Tali Pusat Untuk Mencegah Infeksi Pada Bayi Baru Lahir*. Retrieved Desember 17, 2017, from <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/download/65/62>
- Puspita, D. (2016). *Perawatan Tali Pusat*. *Universitas Negri Surakarta*, 8.
- Putra. (2016). *Perawatan Tali Pusat*. Retrieved Desember 17, 2017, from http://eprints.undip.ac.id/50493/3/Edo_Sun_de_Putra_22010112130065_La p.KTI_Bab2.pdf
- Retniati. (2010). *Pengertian Perawatan Tali Pusat*. Retrieved Februari 13, 2018, from <http://jtpunimus-gdl-nikenmetat-6531-3-babii.pdf>
- Rinaldi, R. (2015). *Pengambilan Data Dalam Penelitian*. Retrieved Februari 13, 2018, from http://S_SM_0906583_chapter3.pdf
- Sastrawinata. (1983). *Pelepasan Tali Pusat*. Retrieved Desember 17, 2017, from http://eprints.undip.ac.id/50493/3/Edo_Sun_de_Putra_22010112130065_La p.KTI_Bab2.pdf

- Selvy, N. (2017). *Infeksi Tali Pusat*. Retrieved Februari 13, 2018, from <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/viewFile/4786/3880>
- Sodikin. (2009). Cara Perawatan Tali Pusat. *Stikes Muhammadiyah Kudus* , 11.
- Sodikin. (2012). Perawatan Tali Pusat Secara Terbuka. *Universitas Sumatra Utara* , 13.
- Sugiyono. (2009). *Instrumen Penelitian*. Retrieved Februari 13, 2018, from <http://digilib.unila.ac.id/20894/14/BAB%20III.pdf>
- Sukarni. (2008). *Perbedaan Lama Pelepasan Tali Pusat Antara Perawatan Terbuka dan Tertutup Pada Bayi Baru Lahir*. Retrieved April 21, 2018, from <https://www.scribd.com/document/343615570/3-Jurnal-Diah-Sukarni-EprilaIndah>
- Suryani, E. (2011). *Perawatan Tali Pusat*. Retrieved Juli 16, 2018, from <http://eprints.umpo.ac.id/635/2/BAB%201.pdf>
- Tunjung, W. (2011). *Infeksi Tali Pusat*. Retrieved Desember 17, 2017, from <http://eprints.umpo.ac.id/635/2/BAB%201.pdf>
- Wawan. (2009). *Faktor Penyebab Pelepasan Tali Pusat*. Retrieved Desember 19, 2017, from jtpunimus-gdl-windamaret-5859-2-babii.pdf
- WHO. (2015). Angka Tetanus Neonatorum. http://abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/R1115026_bab1.pdf.
- Wibowo Tunjung, Paisal. (2008). *Perawatan Tali Pusat*. Retrieved Februari 13, 2018, from <http://jtpunimus-gdl-nikenmetat-6531-3-babii.pdf>
- Wijaya, R. (2006). *Infeksi Tali Pusat*. Retrieved Februari 13, 2018, from <http://jtpunimus-gdl-nikenmetat-6531-3-babii.pdf>
- Zuniyati. (2011). Rerata Waktu Pelepasan Tali Pusat. *Portal Garuda* , 2.

LAMPIRAN

JADWAL PENELITIAN

No	REALISASI KONSULTASI	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL
1	Konsultasi Judul								
2	Konsultasi BAB I								
3	Konsultasi BAB I & II								
4	Konsultasi BAB I, II, & III								
5	Acc Proposal								
6	Ujian Proposal								
7	Revisi Proposal Post Sidang								
8	Acc Proposal Post Sidang								
9	Penerapan								
10	Konsultasi Hasil Penerapan								
11	Acc Hasil Penerapan								
12	Revisi Post Ujian Hasil								
13	Pengumpulan Laporan Hasil								



	PERAWATAN TALI SECARA TERBUKA		
	Nomor Dokumen	Nomer Revisi	Halaman
PENGERTIAN	Perawatan tali pusat merupakan upaya untuk mencegah infeksi tali pusat yaitu dengan tindakan sederhana diantaranya membiarkan tali pusat dan daerah sekitar tali pusat selalu bersih dan kering, selalu mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun, dan tidak membubuhkan apapun pada sekitar daerah tali pusat.		
TUJUAN	Perawatan tali pusat secara terbuka dapat mencegah terjadinya infeksi dan mempercepat pelepasan tali pusat		
KEBIJAKAN	Bayi Baru Lahir yang memiliki kriteria inklusi : a. Kondisi bayi baru lahir hidup dan sehat b. Berat badan bayi baru lahir 2500gram sampai 4000gram c. Mendapat izin dari responden ataupun keluarganya		
PETUGAS	Bidan		
PERALATAN	Lembar Observasi		
PERSIAPAN PASIEN	a. Inform concent dengan ibu dan keluarga tentang perawatan perawatan tali pusat secara terbuka b. Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan perawatan tali pusat		
CARA KERJA	1. Cuci tangan dengan air bersih dan sabun 2. Membersihkan tali pusat dengan kasa dan air disinfeksi tingkat tinggi (DTT) dari ujung luka ke pangkal 3. Mengeringkan tali pusat dengan kasa kering 4. Mempertahankan sisa tali pusat dalam keadaan terbuka agar terkena udara tanpa ditutupi dengan kasa 5. Melipat popok bayi dibawah sisa tali pusat 6. Membereskan alat-alat 7. Mencuci tangan dengan sabun		
REFERENSI	Dinas kesehatan Provinsi (2010)		

	PERAWATAN TALI SECARA TERBUKA		
	Nomor Dokumen	Nomer Revisi	Halaman
PENGERTIAN	Perawatan tali pusat merupakan upaya untuk mencegah infeksi tali pusat yaitu dengan tindakan sederhana diantaranya membiarkan tali pusat dan daerah sekitar tali pusat selalu bersih dan kering, selalu mencuci tangan dengan air bersih dan menggunakan sabun, dan tidak membubuhkan apapun pada sekitar daerah tali pusat.		
TUJUAN	Perawatan tali pusat secara terbuka dapat mencegah terjadinya infeksi dan mempercepat pelepasan tali pusat		
KEBIJAKAN	Bayi Baru Lahir yang memiliki kriteria inklusi : a. Kondisi bayi baru lahir hidup dan sehat b. Berat badan bayi baru lahir 2500gram sampai 4000gram c. Mendapat izin dari responden ataupun keluarganya		
PETUGAS	Bidan		
PERALATAN	Lembar Observasi		
PERSIAPAN PASIEN	a. Inform concent dengan ibu dan keluarga tentang perawatan perawatan tali pusat secara terbuka b. Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan perawatan tali pusat		
CARA KERJA	1. Pegang bagian ujung 2. Basahi dengan washlap dari ujung melingkar ke batang 3. Disabuni pada bagian batang dan pangkal 4. Bersihkan sampai sisa sabunya hilang 5. Keringkan sisa air dengan kassa steril 6. Tali pusat tidak dibungkus 7. Pakaikan popok, ujung atas popok dibawah tali pusat, dan talikan di pinggir.		
REFERENSI	Asuhan Persalinan Normal (2010)		

DOKUMENTASI
PELEPASAN TALI PUSAT

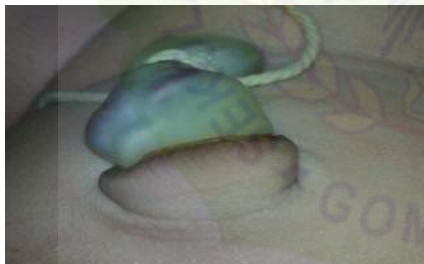
A. Hari Pertama



(Responden 1)



(Responden 2)



(Responden 3)



(Responden 4)



(Responden 5)

B. Hari Kedua



(Responden 1)



(Responden 2)



(Responden 3)

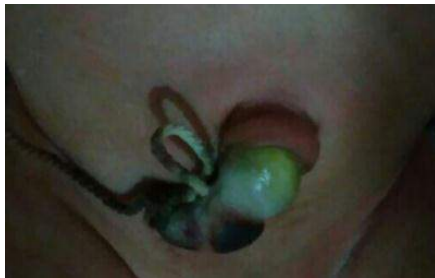


(Responden 4)



(Responden 5)

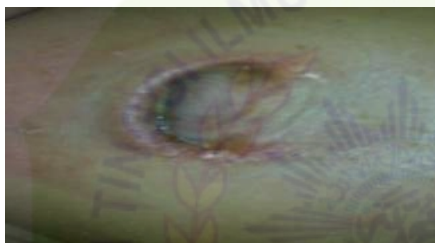
C. Hari Ketiga



(Responden 1)



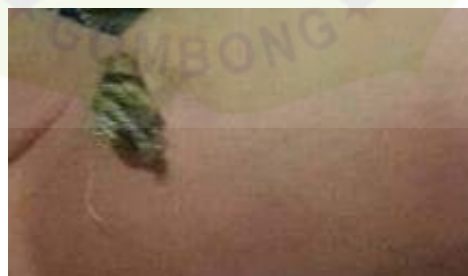
(Responden 2)



(Responden 3)



(Responden 4)



(Responden 5)

D. Hari Keempat



(Responden 1)



(Responden 2)



(Responden 4)



(Responden 5)

E. Hari ke 5



(Responden 1)



LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2018

Nama : Nur Aeni Elfa Saputri

NIM : B1501300

Pembimbing : Juni Sofiana, M. Keb

No	Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Ttd
1.	19/12/2017	Konsultasi Judul	Revisi	W Juni Sofiana
2.	23/01/2018	Judul	Revisi	W Juni Sofiana
3.	30/01/2018	Judul	Revisi	W Juni Sofiana
4.	07/02/2018	Judul	Acc	W Juni Sofiana
5.	12/02/2018	BAB I	Revisi	W Juni Sofiana
6.	14/02/2018	BAB I	Revisi	W Juni Sofiana
7.	21/02/2018	BAB I. II	Revisi	W Juni Sofiana

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2018

Nama : Nur Aeni Elfa Saputri

NIM : B1501300

Pembimbing : Juni Sofiana, M. Keb

No	Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Ttd
8	23 / 02 2018	konultasi BAB I, II, III	Revisi	Juni Sofiana
9	6 / 02 2018	konultasi BAB I, II, III	Revisi	Juni Sofiana
10	13 / 03 2018	konultasi BAB I, II, III	Revisi	Juni Sofiana
11	14 / 03 2018	konultasi BAB I, II, III	ACC	Juni Sofiana
12	23 / 03 2018	konultasi Revisi Proposal	Revisi	Widia ul N
13	04 / 04 2018	konultasi Revisi Proposal	Revisi	Juni Sofiana
14	09 / 04 2018	konultasi Revisi Proposal	ACC	Juni Sofiana

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI

PRODI DIII KEBIDANAN

STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

2018

Nama : Nur Aeni Elfa Saputri

NIM : B1501300

Pembimbing : Juni Sofiana, M. Keb

No	Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Ttd
15.	09 / 2018 04	Revisi Proposal	Acc	 Lutfia ulir . N
16.	21 / 2018 04	Konsultasi BAB IV	Revisi	 Juni Sofiana
17.	23 / 2018 05	Konsultasi BAB IV	Revisi	 Juni Sofiana
18.	28 / 2018 05	Konsultasi BAB IV, V	Revisi	 Juni Sofiana
19.	06 / 2018 06	Konsultasi Hasil	Revisi	 Juni Sofiana
20.	26 / 2018 06	Konsultasi Hasil	Revisi	 Juni Sofiana
21.	29 / 2018 06	Konsultasi Hasil	Revisi	 Juni Sofiana

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2018

Nama : Nur Aeni Elfa Saputri

NIM : B1501300

Pembimbing : Juni Sofiana, M. Keb

No	Tanggal	Rencana Bimbingan	Realisasi	Ttd
22.	02/07 2018	konsultasi Harat	Revisi	JS Juni Sofiana
23.	06/07 2018	konsultasi Harat	Revisi	JS Juni Sofiana
24.	07/07 2018	konsultasi Harat	Acc	JS Juni Sofiana
25.	17/07 2018	konsultasi post sidang	Revisi	Siti Mutharah
26.	26/07 2018	konsultasi post sidang	Acc	Siti Mutharah
27.	26/07 2018	konsultasi post sidang	Acc post sidang	JS Juni Sofiana